



Kepemimpinan Kepala Sekolah

Latifa Hasana^{1*}, Wiwil Anggraini², Tiara Astika sari³

^{1,2,3}Universitas Adzkia, Indonesia

E-mail : latifahasana1@gmail.com , wiwilanggraini@gmail.com ,
tiaraastika24@gmail.com

Korespondensi penulis : latifahasana1@gmail.com*

Abstract: *The success of a school is greatly influenced by the role of the principal's leadership in managing educational resources and guiding teachers and school staff towards achieving optimal educational goals. Principal leadership includes the ability to plan, organize, motivate, and direct all potentials in the school to achieve quality education. The principal as a leader is not only tasked with administrative aspects, but also plays an important role in creating a conducive learning climate, supporting innovation in teaching, and improving teacher competence. This article discusses the concept, role, and challenges faced by principals in implementing leadership in schools, as well as strategies that can be applied to improve school performance. With effective leadership, principals are able to bring positive changes to the progress of education in their schools.*

Keywords: *Education Quality, School Management, Teacher Development.*

Abstrak : Keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan dan membimbing guru serta staf sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Kepemimpinan kepala sekolah mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, memotivasi, dan mengarahkan seluruh potensi yang ada di sekolah untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi. Kepala sekolah sebagai pemimpin tidak hanya bertugas dalam aspek administratif, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, mendukung inovasi dalam pengajaran, dan meningkatkan kompetensi guru. Artikel ini membahas tentang konsep, peran, dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolah, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja sekolah. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu membawa perubahan positif bagi kemajuan pendidikan di sekolahnya.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan, Manajemen Sekolah, Pengembangan Guru.

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh peran kepala sekolah di sebuah instansi terutama di sekolah dasar. Kepala sekolah merupakan sosok pemimpin yang memiliki peran strategis dalam mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang ada di sekolah.

Di sekolah dasar, kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar mengajar dan pengembangan karakter siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat membimbing guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pentingnya kepemimpinan kepala sekolah di sebuah instansi terutama di Sekolah Dasar.

2. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Studi pustaka atau kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini studi literatur. Data yang diperoleh analisis pada beberapa artikel jurnal yang relevan dengan tema yang dipilih yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Sumber yang dipilih dari beberapa jurnal ilmiah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tema yaitu kepemimpinan kepala sekolah
- b. Menggunakan metode studi pustaka melalui bacaan jurnal ilmiah.

Sumber yang digunakan dalam ini mencakup jurnal ilmiah yang terbit antara tahun 2020-2024, dengan topik yang mencakup teori dengan tema yang dipilih kepemimpinan kepala sekolah.

3. HASIL KAJIAN

Berdasarkan beberapa jurnal yang telah dibaca, berikut ringkasan poin-poin pentingnya yaitu :

- 1) Angga, A., & Iskandar, S. (2022).

Peran guru dalam Merdeka Belajar yaitu aktif dalam mengembangkan potensi siswa dengan memberikan banyak kesempatan melakukan pembelajaran secara mandiri. Akan tetapi, banyak guru yang belum mendapatkan kebebasan dalam merancang arah pembelajaran bersama para siswanya di kelas. Di sisi lain kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki esensi dari Merdeka Belajar seharusnya dimulai dari peningkatan kompetensi kepala sekolah yang dapat memahami karakteristik dan kemampuan para gurunya. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran dan kedudukan penting dalam mewujudkan Merdeka Belajar di sekolah. Kepala sekolah merupakan tonggak terciptanya proses pembelajaran atau pendidikan yang melahirkan generasi-generasi yang berkualitas. Kepala sekolah sudah semestinya

menjadi motivator untuk para guru dan siswa.

2) Hadiansyah, Y., & Iskandar, S. (2023).

Agar tercapainya tujuan pendidikan sebagai pemimpin harus memiliki peran yang penting dalam instansi pendidikan. Peran kepala sekolah diantaranya yaitu sebagai pendidik, sebagai pengelola, sebagai supervisor dan sebagai pemimpin.

Tidak hanya itu, kepala sekolah konteks pendidikan abad 21 kepala sekolah harus menguasai empat kompetensi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu Kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, Kemampuan komunikasi, dan Kemampuan kolaborasi. Untuk itu, kepala sekolah perlu menjadi pembimbing dan memberi arahan bagi para guru untuk meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam menguasai keterampilan abad 21.

3) Kadarsih I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020).

Kepala sekolah harus memahami tugasnya sebagai seorang pemimpin. Setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan masing-masing namun pada dasarnya memiliki tujuan dan sasaran yang sama untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut perlu adanya peran kepala sekolah. Dalam mewujudkan visi dan misinya kepala sekolah mempunyai beberapa peran diantaranya yaitu 1) kepala sekolah sebagai sekolah sebagai educator 2) kepala sekolah sebagai manajer 3) kepala sekolah sebagai administrator 4) kepala sekolah sebagai supervisor 5) kepala sekolah sebagai leader, 6) kepala sekolah sebagai inovator 7) kepala sekolah sebagai motivator.

4) Rinawati, R., & Darmuki, A. (2024).

Dalam menumbuhkan kemampuan literasi pada peserta didik, tidak hanya menjadi tugas guru saja, namun peran sekolah juga diperlukan, karena sebagai pemimpin kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas, terutama dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengawasi program-program yang bertujuan meningkatkan literasi siswa. Adanya program dan dilaksanakan serta diawasi akan membantu tugas guru dalam meningkatkan ataupun menumbuhkan kemampuan literasi peserta didik. Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah akan membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa jenis teks dalam menumbuhkan literasi siswa diantaranya yaitu teks narasi, teks deskriptif dan teks persuasif.

5) Suryana, C., & Iskandar, S. (2022).

Merdeka belajar dijadikan jalan menghadapi tantangan abad 21 dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Penerapan kebijakan merdeka belajar di sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan sekolah.. Dalam menerapkan Merdeka Belajar langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar adalah 1) kepala sekolah menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar di sekolah 2) mendorong guru agar menjadi orang yang terbuka sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan 3) memotivasi siswa agar memiliki kesiapan dan suasana hati untuk belajar sehingga mampu berpikir kritis, bersikap ingin tahu, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 4) melibatkan orang tua siswa dan lingkungan masyarakat secara aktif untuk ikut memantau hasil belajar siswa 5) berkolaborasi dengan dinas pendidikan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menyiapkan pendampingan dalam implementasi merdeka belajar

6) Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022).

Dalam hal ini peran kepemimpinan dari kepala sekolah dapat menjadikan tujuan dan sasaran visi misi sekolah menjadi kenyataan, tidak hanya sebuah rencana namun harus berfokus pada bukti nyata dari diri sendiri terlebih dahulu sehingga pemimpin harus memberi contoh agar setiap orang dapat merasakan pengaruhnya, dimulai dari dirinya sendiri. Oleh karena itu, sebagai seorang pemimpin ada lima hal yang harus diperhatikan untuk menjadi pemimpin yang sukses dan berpengaruh positif terhadap kemajuan dan kualitas sekolah yaitu kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.

- **Persamaan:** Berdasarkan sumber di atas tujuannya hampir sama yaitu upaya perbaikan pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah di setiap sekolah agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai.
- **Perbedaan:** Sumber tersebut memiliki perbedaan dimana kepemimpinan kepala sekolah disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Seperti dalam menumbuhkan literasi, pendidikan abad 21, serta dalam merdeka belajar.
- **Kontribusi:** Semua sumber Mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui kepemimpinan kepala sekolah karena kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dimana berhasil atau tidaknya tercapai tujuan pembelajaran tergantung pemimpinnya.

4. PEMBAHASAN

Kajian ini relevan dengan yang dipelajari di kelas pada mata kuliah administrasi dan supervisi pendidikan, dimana kepemimpinan kepala sekolah kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan terwujudnya fungsi dan tujuan pendidikan.

a) Kepemimpinan

Menurut Angga dan Iskandar (2022) Kepemimpinan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi individu maupun kelompok agar berusaha bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Said (2018) bahwa kepemimpinan merupakan sebuah upaya dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok ke arah tercapainya suatu tujuan dalam situasi tertentu. Kepemimpinan seseorang sangat berpengaruh terhadap tujuan yang dicapai oleh individu maupun kelompok.

Kepemimpinan sangat diperlukan agar tujuan lembaga dapat tercapai. Lembaga atau organisasi seperti sekolah dapat berpijak pada arah yang tepat jika adanya seorang pemimpin.

b) Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan guru yang dilantik sebagai pemimpin di suatu sekolah dengan memenuhi persyaratan tertentu. Menurut Wahyosumidyo, (Kadarsih, dkk : 2020) Kepala sekolah merupakan seorang *leadership* yang akan memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati di mana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dan memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati tersebut yang tidak lain dan tidak bukan adalah visi dan misi sekolah.

c) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Wati, dkk (2022) Kepala sekolah adalah bagian dari tenaga pendidik yang ada di sekolah yang dianggap memiliki pengalaman dan telah memenuhi persyaratan sebagai pemimpin sekolah sehingga dipilih untuk menjadi kepala sekolah. Sejalan dengan Salmia, Roslenny & Idawati (2019) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang diberi amanah untuk menjadi pemimpin di suatu lembaga pendidikan dan memiliki orientasi untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik agar tercapainya tujuan dari pendidikan.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah bagaimana sikap, gesture atau bahasa yang digunakan untuk menggerakkan, memotivasi, mengelola, merancang program-program dan melaksanakan program-program yang telah disusun bersama kolega guru dan semua personil yang ada dalam mencapai tujuan sekolah yaitu visi dan misi sekolah.

Keberhasilan semua kolega guru dan semua tenaga kependidikan merupakan ciri keberhasilan kepala sekolah memimpin sekolah

d) Peran Kepala Sekolah

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan dalam dunia pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, tentunya kepala sekolah memiliki peran yang penting.

Mulyasa (Kadarsih, 2020) mengatakan bahwa dalam mewujudkan visi dan misinya kepala sekolah berperan sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah sebagai educator
- 2) Kepala sekolah sebagai manajer
- 3) Kepala sekolah sebagai administrator
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor
- 5) Kepala sekolah sebagai leader
- 6) Kepala sekolah sebagai inovator
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator

Dalam aturan Permendikbud No. 16 Tahun 2018 ini telah dituangkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok supervisi terhadap guru dan tendik, manjerial, dan pengembangan kewirausahaan.

a. Selanjutnya Hidayat, dkk (Hadiansyah, 2023) menyebutkan beberapa peran dan fungsi utama dari seorang kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Kepala sekolah sebagai pendidik, artinya bahwa kepala sekolah memiliki peran untuk meningkatkan kualitas para tenaga pendidik yaitu melalui pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik, dan pembinaan artistik.

b. Kepala sekolah sebagai pengelola, artinya bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinya.

c. Kepala sekolah sebagai supervisor, artinya bahwa kepala sekolah berperan dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk memajukan sekolahnya

d. Kepala sekolah sebagai pemimpin, artinya bahwa kepala sekolah memiliki peran aktif sebagai sosok yang bertugas untuk memberikan bimbingan, arahan, dan berkomunikasi dengan para staf untuk kemajuan sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah adalah seseorang yang diberi amanah untuk menjadi pemimpin di suatu lembaga pendidikan dan memiliki orientasi untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik agar tercapainya tujuan dari pendidikan.

Dalam mewujudkan visi dan misinya kepala sekolah memiliki beberapa peranan penting yaitu kepala sekolah sebagai educator, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader, sebagai inovator dan sebagai motivator. Tidak hanya itu, kepala sekolah berperan sebagai pendidik, pengelola, supervisor, dan pemimpin.

Rekomendasi:

- 1) Menekankan visi dan motivasi jangka panjang
- 2) Memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan rekomendasi di atas, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat lebih baik dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan melalui pengembangan karakter, peningkatan kompetensi akademik, serta keterampilan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295-5301.
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 2(1), 669-677.
- Hadiansyah, Y., & Iskandar, S. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar dalam konteks pendidikan di abad 21. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1610-1616.
- Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah anak di sekolah inklusi. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 272-284.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Rinawati, R., & Darmuki, A. (2024). Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa di SDN 3 Truwolu Kabupaten Grobogan. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 87-98.
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531-3537.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317-7326.
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970-7977.